



Lampiran 3g Peraturan Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Ilmu Pertanian Nomor 4 Tahun 2025 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi untuk Perolehan Status Terakreditasi Pertama, Status Terakreditasi, dan Status Terakreditasi Unggul

**INSTRUMEN AKREDITASI PROGRAM STUDI 1.0**  
**BUKU 3**  
**SISTEM DAN ACUAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI**  
**PADA PROGRAM SARJANA UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI**  
**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI**  
**PENDIDIKAN TINGGI ILMU PERTANIAN**  
**SURAKARTA**  
**2025**

Kriteria	Sasaran Mutu	Nomor Indikator	Indikator	Penilaian (Skor)	
				1	0
Budaya Mutu	Masukan	1	Tersusunnya sistem tata kelola penjaminan mutu yang ditunjukkan dengan 1. Tersedianya organ dan tupoksi penjaminan mutu di level UPPS 2. Tersedianya perangkat SPMI yang diacu oleh UPPS yang mencakup: a. Kebijakan SPMI b. Pedoman penerapan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, peningkatan standar pendidikan tinggi dalam SPMI c. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi dan d. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI	Organ dan tupoksi penjaminan mutu ada dan berfungsi. Terdapat dokumen yang mendukung meskipun ada beberapa kekurangan dalam implementasi.	Organ dan tupoksi penjaminan mutu tidak ada atau tidak berfungsi sama sekali.

Kriteria	Sasaran Mutu	Nomor Indikator	Indikator	Penilaian (Skor)	
				1	0
	<b>Proses</b>	2	Terlaksananya siklus penjaminan mutu PPEPP (Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) dalam bidang akademik (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) dan non akademik (organisasi, keuangan, kemahasiswaan, ketenagaan, dan sarana prasarana)	Siklus PPEPP (Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) terlaksana di semua bidang (akademik dan non akademik), Tidak ada bukti yang lengkap namun telah dilaksanakan	Siklus PPEPP tidak terlaksana dalam implementasi dan daya dukung yang memadai
	<b>Luaran</b>	3	Efektivitas implementasi penjaminan mutu yang ditunjukkan dengan perbaikan berkelanjutan yang sistematis melalui mekanisme rapat tinjauan manajemen atau kegiatan lain yang serupa serta memiliki eksternal benchmarking dalam peningkatan mutu yang terdokumentasi.	Implementasi penjaminan mutu cukup efektif dengan perbaikan berkelanjutan yang sistematis dan terdokumentasi. Rapat tinjauan manajemen atau kegiatan serupa dilaksanakan, namun ada beberapa kekurangan dalam dokumentasi atau frekuensi pelaksanaannya.	Implementasi penjaminan mutu tidak efektif dengan perbaikan berkelanjutan yang tidak terdokumentasi. Rapat tinjauan manajemen atau kegiatan serupa tidak dilaksanakan atau tidak ada bukti dokumentasi yang mendukung.
	<b>Dampak</b>	4	Evaluasi kepuasan stakeholder terhadap kinerja akademik dan non akademik UPPS beserta tindak lanjutnya yang dilakukan secara berkesinambungan dan terdokumentasi yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan, 2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem. 5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta 6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.	Skor rata-rata nilai kepuasan responden 2,5 sampai kurang dari 3 (skala 4) dan evaluasi memenuhi 3 dari 6 aspek.	Skor rata-rata nilai kepuasan responden kurang dari 2 (skala 4) dan evaluasi memenuhi kurang dari 2 aspek.

Kriteria	Sasaran Mutu	Nomor Indikator	Indikator	Penilaian (Skor)	
				1	0
Relevansi Pendidikan	Masukan	5	Kurikulum disusun dengan memperhatikan: A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses merancang, mengevaluasi dan memutakhirkan kurikulum outcome based education	Terdapat bukti sahih penyusunan kurikulum yang mengimplementasikan minimal dua aspek (aspek B wajib ada).	Tidak terdapat bukti sahih penyusunan kurikulum yang mengimplementasikan seluruh aspek.
			B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.		
			C. Ketepatan struktur, muatan kurikulum dan materi pembelajaran dalam pembentukan capaian pembelajaran mencakup minimal: 1) Capaian pembelajaran lulusan; 2) Masa Tempuh Kurikulum; 3) Metode pembelajaran; 4) Modalitas pembelajaran; 5) Syarat kompetensi dan/atau kualifikasi calon mahasiswa; 6) Penilaian hasil belajar; 7) Materi pembelajaran yang harus ditempuh; dan 8) Tata cara penerimaan mahasiswa pada berbagai tahapan kurikulum		
		6	Materi pembelajaran yang disusun memiliki tingkat kedalaman dan keluasan sesuai jenis, program, dan standar kompetensi lulusan, dengan memperhatikan: 1) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menjadi dasar keilmuan program studi; 2) Ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir yang relevan dengan program studi; 3) Konsep baru yang dihasilkan dari penelitian terkini; 4) Dunia kerja yang relevan dengan profesi lulusan program studi.	Materi pembelajaran telah memiliki tingkat kedalaman dan keluasan sesuai jenis, program, dan standar kompetensi lulusan, dengan memperhatikan: 1) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menjadi dasar keilmuan program studi; 2) Ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir yang relevan dengan program studi; 3) Konsep baru yang dihasilkan dari penelitian terkini; 4) Dunia kerja yang relevan dengan profesi lulusan program studi.	Materi pembelajaran telah memiliki tingkat kedalaman dan keluasan sesuai jenis, program, dan standar kompetensi lulusan, namun belum memperhatikan: 1) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menjadi dasar keilmuan program studi; 2) Ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir yang relevan dengan program studi; 3) Konsep baru yang dihasilkan dari penelitian terkini;

Kriteria	Sasaran Mutu	Nomor Indikator	Indikator	Penilaian (Skor)	
				1	0
					4) Dunia kerja yang relevan dengan profesi lulusan program studi.
		7	UPPS memiliki rencana strategis UPPS dalam pengelolaan SDM dengan mempertimbangkan: A. Ketersediaan (Dosen) Tenaga Pendidik yang berkompeten dan berkualifikasi 1) Kompetensi dosen meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. 2) Kualifikasi dosen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, baik jenjang pendidikan maupun jabatan akademiknya	A. UPPS telah memiliki bukti sah ketersediaan renstra pengembangan dosen yang memenuhi 2 unsur disertai dengan penetapannya.	A. UPPS belum memiliki bukti sah ketersediaan renstra pengembangan dosen yang memenuhi 2 unsur disertai dengan penetapannya.
		8	B. Ketersediaan tenaga kependidikan untuk melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis.	B. UPPS memiliki tenaga kependidikan untuk kepentingan layanan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis yang memadai.	B. UPPS belum memiliki tenaga kependidikan untuk kepentingan layanan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis yang memadai.
		9	Kecukupan jumlah DTPS (NDTPS)	UPPS memiliki dosen atau tenaga pendidik minimal 5 orang/program studi yang memenuhi kompetensi dan kualifikasi dosen.	UPPS belum memiliki dosen atau tenaga pendidik minimal 5 orang/program studi yang memenuhi kompetensi dan kualifikasi dosen.
		10	Keterlibatan Dosen Tidak Tetap (DTT)	$PDTT \leq 40\%$ NDTT = Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. NDT = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. $PDTT = (NDTT / (NDT + NDTT)) \times 100\%$	$PDTT > 40\%$
		11	Penyediaan akses terhadap sarana dan prasarana yang: a. Mengakomodasi kebutuhan pendidikan mahasiswa; b. Mengakomodasi pelaksanaan tugas dosen, tutor, instruktur, asisten, dan pembimbing sesuai dengan bidang keahlian dan tenaga kependidikan; c. Ramah terhadap mahasiswa, dosen, dan tenaga	Tersedia secara memadai bukti sah bahwa UPPS telah menyediakan akses terhadap sarana dan prasarana yang a. Mengakomodasi kebutuhan pendidikan mahasiswa; b. Mengakomodasi pelaksanaan tugas dosen, tutor,	Belum tersedia secara memadai bukti sah bahwa UPPS telah menyediakan akses terhadap sarana dan prasarana yang a. Mengakomodasi kebutuhan pendidikan mahasiswa; b. Mengakomodasi pelaksanaan tugas dosen, tutor,

Kriteria	Sasaran Mutu	Nomor Indikator	Indikator	Penilaian (Skor)	
				1	0
			kependidikan yang berkebutuhan khusus; dan memadai untuk menyelenggarakan pendidikan dan manajemen pendidikan tinggi sesuai kebutuhan penyelenggaraan dan rencana pengembangan pendidikan d. Menjamin dan menyediakan akses terhadap sarana dan prasarana yang memenuhi ketentuan: keamanan, keselamatan, dan kesehatan; kelengkapan pencegahan dan pemadam kebakaran serta penanggulangan kondisi darurat akibat bencana alam lainnya; dan pengelolaan sampah serta limbah bahan berbahaya dan beracun.	instruktur, asisten, dan pembimbing sesuai dengan bidang keahlian dan tenaga kependidikan; c. Ramah terhadap mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan yang berkebutuhan khusus; dan memadai untuk menyelenggarakan pendidikan dan manajemen pendidikan tinggi sesuai kebutuhan penyelenggaraan dan rencana pengembangan pendidikan d. Menjamin dan menyediakan akses terhadap sarana dan prasarana yang memenuhi ketentuan: keamanan, keselamatan, dan kesehatan; kelengkapan pencegahan dan pemadam kebakaran serta penanggulangan kondisi darurat akibat bencana alam lainnya; dan pengelolaan sampah serta limbah bahan berbahaya dan beracun.	instruktur, asisten, dan pembimbing sesuai dengan bidang keahlian dan tenaga kependidikan; c. Ramah terhadap mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan yang berkebutuhan khusus; dan memadai untuk menyelenggarakan pendidikan dan manajemen pendidikan tinggi sesuai kebutuhan penyelenggaraan dan rencana pengembangan pendidikan d. Menjamin dan menyediakan akses terhadap sarana dan prasarana yang memenuhi ketentuan: keamanan, keselamatan, dan kesehatan; kelengkapan pencegahan dan pemadam kebakaran serta penanggulangan kondisi darurat akibat bencana alam lainnya; dan pengelolaan sampah serta limbah bahan berbahaya dan beracun.
	Proses	12	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala.	Dokumen RPS belum mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran.
		13	Pelaksanaan pembelajaran 1) Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line 2) Kesesuaian metode dan proses pembelajaran dengan capaian pembelajaran 3) Pemantauan dan evaluasi kesesuaian proses pembelajaran terhadap rencana pembelajaran	1) Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu. 2) Memiliki bukti yang menunjukkan kesesuaian antara proses dan metode pembelajaran yang berlangsung di PS. 3) Memiliki bukti adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk mengukur kesesuaian terhadap RPS.	1) Pelaksanaan pembelajaran berlangsung hanya sebagian dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu. 2) Tidak memiliki bukti yang menunjukkan kesesuaian antara proses dan metode pembelajaran yang berlangsung di PS. 3) Tidak memiliki bukti adanya sistem pemantauan proses pembelajaran namun tidak dilaksanakan secara konsisten.

Kriteria	Sasaran Mutu	Nomor Indikator	Indikator	Penilaian (Skor)	
				1	0
		14	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) Edukatif, 2) Otentik, 3) Objektif, 4) Akuntabel, dan 5) Transparan, 6) Valid 7) Reliabel 8) Berkeadilan yang dilakukan secara terintegrasi	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 8 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi.	Tidak terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 8 prinsip penilaian.
		15	Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) Observasi, 2) Partisipasi, 3) Unjuk kerja, 4) Test tertulis, 5) Test lisan, dan 6) Angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) Penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) Penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) Karya disain. Teknik dan instrumen penilaian disosialisasikan kepada mahasiswa	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai minimum 25% s.d. < 50% dari jumlah matakuliah.	Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran.
		16	Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: 1) Mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) Melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) Memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) Mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) Mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) Mempunyai bukti- bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6.	Tidak terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4, dan 6.

Kriteria	Sasaran Mutu	Nomor Indikator	Indikator	Penilaian (Skor)	
				1	0
		17	Keseluruhan proses pembelajaran diperbaiki dan ditingkatkan secara berkelanjutan oleh Program Studi berdasarkan hasil evaluasi minimal terhadap 2 (dua) dari aspek berikut: a. Aktivitas pembelajaran pada setiap angkatan; b. Jumlah mahasiswa aktif pada setiap angkatan; c. Masa tempuh kurikulum; d. Masa penyelesaian studi mahasiswa; dan e. Tingkat serapan lulusan mahasiswa di dunia kerja.	Keseluruhan proses pembelajaran yang dilaksanakan Program Studi wajib diperbaiki dan ditingkatkan secara berkelanjutan oleh perguruan tinggi berdasarkan hasil evaluasi minimal terhadap 2 (dua) dari aspek.	Keseluruhan proses pembelajaran yang dilaksanakan Program Studi belum diperbaiki dan ditingkatkan secara berkelanjutan oleh perguruan tinggi berdasarkan hasil evaluasi minimal terhadap 2 (dua) aspek.
		18	Kepesertaan mahasiswa yang eligible mengikuti MBKM, Berdampak, atau istilah lain yang relevan (outcome based activity) saat TS	PKMEMBKM $\geq$ 10%	PKMEMBKM < 10%
	Luaran	19	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup aspek: 1) Keserbacakupan, 2) Kedalaman, dan 3) Kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi minimal 1 aspek	Tidak dilakukan analisis capaian pembelajaran lulusan
		20	Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir.	Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir sebesar $\geq$ 3,00	Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir sebesar < 3,00
		21	Persentase keterlibatan mahasiswa aktif dalam memperoleh prestasi mahasiswa tingkat Internasional/Nasional/Provinsi saat TS (PMAP)	PMAP $\geq$ 0,1%	PMAP < 0,1%
		22	UPPS menunjukkan hasil analisis terhadap luaran program pendidikan yang terdiri dari: Penyelesaian studi lulusan sebagai berikut; 1) Kelulusan tepat masa tempuh kurikulum (mahasiswa Sarjana masuk TS-3 lulus sampai TS) (PKMTK) dan atau;	Penyelesaian studi Lulusan termonitor dari PD Dikti sebagai berikut; 1) PKMTK $\geq$ 20%; dan atau;	Penyelesaian studi Lulusan termonitor dari PD Dikti sebagai berikut; 1) PKMTK < 20%; dan atau;

Kriteria	Sasaran Mutu	Nomor Indikator	Indikator	Penilaian (Skor)	
				1	0
			2) Kelulusan tepat 2x waktu tempuh kurikulum (mahasiswa Sarjana masuk TS-7 lulus sampai TS) (PK2MTK).	2) PK2MTK $\geq$ 60%.	2) PK2MTK < 60%.
	Dampak	23	Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) Pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT/UPPS 2) Kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI. 4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), 5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	Tracer study yang dilakukan PT/UPPS telah mencakup 3 aspek	PT/UPPS tidak melaksanakan tracer study.
		24	PT/UPPS/PS mengukur tingkat kepuasan pengguna lulusan	PT/UPPS/PS melakukan Survei Kepuasan Pengguna Lulusan yang lulus pada TS-2 sd TS-4 dengan data-data yang valid, representatif, dan tidak dievaluasi hasilnya untuk perbaikan kurikulum.	PT/UPPS/PS tidak melakukan Survei Kepuasan Pengguna Lulusan yang lulus pada TS-2 sd TS-4 dengan data-data yang valid, representatif, dan tidak dievaluasi hasilnya untuk perbaikan kurikulum.
		25	Program Studi melakukan evaluasi dan analisis terhadap Persentase penurunan mahasiswa baru Sarjana dalam 5 tahun terakhir (PPM).	PPM $\leq$ 20%	PPM > 20%
		26	Program Studi melakukan evaluasi dan analisis terhadap Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2	WT $\leq$ 15 bulan	WT > 15 bulan
Relevansi Penelitian	Masukan	27	1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang relevan dengan roadmap penelitian program studi dan memayungi peneliti dan sesuai dengan misi UPPS 2) Memiliki roadmap pengembangan SDM peneliti dan perekayasa sesuai misi UPPS	UPPS memiliki peta jalan penelitian yang cukup relevan dan terintegrasi dengan roadmap penelitian program studi, memayungi peneliti, dan sesuai dengan misi UPPS. Roadmap pengembangan SDM peneliti dan perekayasa ada dan cukup sesuai dengan misi UPPS. Laboratorium pendukung riset ada dan sesuai dengan kompetensi Prodi.	UPPS tidak memiliki peta jalan penelitian yang relevan atau terintegrasi dengan roadmap penelitian program studi. Tidak memayungi peneliti dan tidak sesuai dengan misi UPPS. Tidak ada roadmap pengembangan SDM peneliti dan perekayasa yang sesuai dengan misi UPPS. Laboratorium pendukung riset tidak ada atau tidak sesuai dengan kompetensi

Kriteria	Sasaran Mutu	Nomor Indikator	Indikator	Penilaian (Skor)	
				1	0
		28	Terdapat dana yang memadai untuk aktivitas penelitian DTSPS	Dokumentasi ada tetapi terbatas atau tidak selalu diimplementasikan dengan baik.	Prodi. Tidak ada dokumentasi atau implementasi yang memadai.
				DPD $\geq 5$	DPD $< 5$
	DPD = Rata-rata dana penelitian DTSPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah)				
	Proses	29	Penelitian Dosen dan Mahasiswa 1) Dosen melibatkan mahasiswa dalam melaksanakan penelitian 2) Mahasiswa yang terlibat penelitian DTSPS dapat direkognisi dalam satuan kredit semester	PPDM $\geq 10\%$	PPDM $< 10\%$
				NPM = Jumlah judul penelitian DTSPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. NPD = Jumlah judul penelitian DTSPS dalam 3 tahun terakhir. PPDM = $(NPM / NPD) \times 100\%$	
		30	UPPS menunjukkan budaya penelitian melalui pengembangan peneliti dan perekayasa serta kesesuaian pelaksanaan penelitian dengan peta jalan.	UPPS memiliki bukti sah yang menunjukkan budaya penelitian melalui pengembangan peneliti dan perekayasa serta kesesuaian pelaksanaan penelitian dengan peta jalan.	UPPS tidak memiliki bukti sah yang menunjukkan budaya penelitian melalui pengembangan peneliti dan perekayasa serta kesesuaian pelaksanaan penelitian dengan peta jalan.
Luaran	31	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTSPS	RI $\geq a$ atau RN $\geq b$ atau $0 < RN < b$ dan RL $\geq c$	RI = 0 dan RN = 0 dan RL $< c$	
			RL = $(NA1 + NB1 + NC1) / NDTPS$ , RN = $(NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NDTPS$ , RI = $(NA4 + NB3 + NC3) / NDTPS$ Faktor: a = 0,05, b = 0,5, c = 1 NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi di seminar nasional. NB3 = Jumlah publikasi di seminar internasional. NC1 = Jumlah tulisan di media massa wilayah.		

Kriteria	Sasaran Mutu	Nomor Indikator	Indikator	Penilaian (Skor)	
				1	0
				NC2 = Jumlah tulisan di media massa nasional. NC3 = Jumlah tulisan di media massa internasional. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi	
	Dampak	32	Luaran penelitian yang dihasilkan DTSP	RPL $\geq 0,5$	RPL $< 0,5$
				$RPL = (2 \times (NA + NB + NC) + ND) / NDTPS$ NA = Jumlah luaran Penelitian yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) NB = Jumlah luaran Penelitian yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, dll.) NC = Jumlah luaran Penelitian dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Rekayasa Sosial. ND = Jumlah luaran Penelitian yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi	
Relevansi PkM	Masukan	33	1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang relevan dengan roadmap penelitian program studi dan memayungi kegiatan PkM dosen dan mahasiswa 2) Memiliki roadmap pengembangan kepakaran sesuai misi UPPS	UPPS memiliki peta jalan PkM yang cukup relevan dan terintegrasi dengan roadmap penelitian program studi, memayungi kegiatan PkM dosen dan mahasiswa, serta sesuai dengan misi UPPS. Roadmap pengembangan kepakaran ada dan cukup sesuai dengan misi UPPS. Dokumentasi ada tetapi mungkin tidak lengkap atau implementasi tidak selalu konsisten.	UPPS tidak memiliki peta jalan PkM yang relevan atau terintegrasi dengan roadmap penelitian program studi. Tidak memayungi kegiatan PkM dosen dan mahasiswa dan tidak sesuai dengan misi UPPS. Tidak ada roadmap pengembangan kepakaran yang sesuai dengan misi UPPS. Tidak ada dokumentasi atau implementasi yang memadai.
		34	Terdapat dana yang memadai untuk aktivitas pengabdian DTSP	$DPkMD \geq 2,5$ $DPkMD = \text{Rata-rata dana PkM DTSP/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah)}$	$DPkMD < 2,5$
	Proses	35	Pengabdian kepada Masyarakat 1) Dosen melibatkan mahasiswa dalam melaksanakan PkM	$PPkMDM \geq 10\%$	$PPkMDM < 10\%$

Kriteria	Sasaran Mutu	Nomor Indikator	Indikator	Penilaian (Skor)	
				1	0
			2) Mahasiswa yang terlibat PkM DTPS dapat direkognisi dalam satuan kredit semester	NPKMM = Jumlah judul PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. NPKMD = Jumlah judul PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir. PPKMDM = (NPKMM / NPKMD) x 100%	
		36	UPPS menunjukkan budaya PkM melalui pengembangan peneliti dan perekayasa serta kesesuaian pelaksanaan penelitian dengan peta jalan.	UPPS memiliki bukti sah yang menunjukkan budaya PkM melalui pengembangan peneliti dan perekayasa serta kesesuaian pelaksanaan PkM dengan peta jalan.	UPPS tidak memiliki bukti sah yang menunjukkan budaya PkM melalui pengembangan peneliti dan perekayasa serta kesesuaian pelaksanaan PkM dengan peta jalan.
	Luaran	37	Luaran PkM yang dihasilkan DTPS	RPL ≥ 0,2	RPL < 0,2
				$RPL = (2 \times (NA + NB + NC) + ND) / NDTPS$ NA = Jumlah luaran PkM yang mendapat pengakuan HKI (Patent, Patent Sederhana) NB = Jumlah luaran PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, dll.) NC = Jumlah luaran PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Rekayasa Sosial. ND = Jumlah luaran PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi	
Akuntabilitas	Masukan	38	Ketersediaan kebijakan, roadmap dan pedoman pelaksanaan pengelolaan organisasi	Tersedia dokumen kebijakan, roadmap dan pedoman pelaksanaan pengelolaan organisasi yang lengkap	Belum memiliki dokumen kebijakan, roadmap dan pedoman pelaksanaan pengelolaan organisasi yang lengkap
		39	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	Memiliki struktur organisasi untuk penyelenggaraan organisasi yang efektif	Belum memiliki struktur organisasi untuk penyelenggaraan organisasi yang efektif

Kriteria	Sasaran Mutu	Nomor Indikator	Indikator	Penilaian (Skor)	
				1	0
		40	Komitmen dan Kapabilitas pimpinan UPPS mencakup aspek: 1) Perencanaan, 2) Pengorganisasian, 3) Penempatan personel, 4) Pelaksanaan, 5) Pengendalian dan pengawasan, dan 6) Pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	Pimpinan UPPS mampu melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif.	Pimpinan UPPS belum mampu melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif.
		41	Kebijakan zona integritas untuk pembinaan sikap ketaqwaan, etika, moral, anti gratifikasi dan korupsi	UPPS memiliki dokumen kebijakan zona integritas untuk pembinaan sikap ketaqwaan, etika, moral, anti gratifikasi dan korupsi yang terimplementasikan efektif	UPPS tidak memiliki dokumen kebijakan zona integritas untuk pembinaan sikap ketaqwaan, etika, moral, anti gratifikasi dan korupsi
		42	Good governance dan pemenuhan pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil.	UPPS memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	UPPS memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang belum memenuhi 4 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.
		43	Sistem seleksi mahasiswa yang transparan, akuntabel, serta bersifat afirmatif, inklusif, dan adil untuk menjamin kualitas input mahasiswa.	Sistem seleksi mahasiswa memenuhi aspek berikut: 1. Transparan, akuntabel, serta bersifat afirmatif, inklusif, dan adil. 2. Proses seleksi terdokumentasi dengan sangat baik, mencakup mekanisme seleksi dan kriteria yang jelas dan diumumkan secara terbuka di laman resmi perguruan tinggi dan dapat diakses oleh masyarakat.	Sistem seleksi mahasiswa tidak transparan dan tidak akuntabel serta tidak mencerminkan elemen afirmatif, inklusif, dan adil. Tidak ada dokumentasi yang memadai atau menunjukkan proses seleksi yang baik.
	44	Layanan Kemahasiswaan Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang akademik dan nonakademik mulai dari penerimaan mahasiswa baru, penyiapan	Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat mahasiswa, bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, bimbingan karir dan kewirausahaan.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.	

Kriteria	Sasaran Mutu	Nomor Indikator	Indikator	Penilaian (Skor)	
				1	0
			mahasiswa dan layanan untuk berbagai kegiatan akademik dan nonakademik (seperti administrasi akademik, penalaran, minat dan bakat, bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan, bimbingan karir dan kewirausahaan, dan penguatan kapasitas kepemimpinan mahasiswa dan lain-lain, Keperluan dasar untuk mahasiswa berkebutuhan khusus; Layanan terhadap Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), Berdampak, atau istilah lain yang relevan (outcome base education)		
		45	Upaya Pengembangan Dosen UPPS merencanakan dan mengembangkan DTPS yang masuk rencana pengembangan perguruan tinggi secara konsisten meliputi 4 aspek: kualifikasi dan kecukupan, jenjang pendidikan, pendidikan profesi, dan sertifikasi kompetensi	UPPS merencanakan dan mengembangkan DTPS yang masuk rencana pengembangan PT (Renstra PT) secara konsisten meliputi meliputi 2 dari 4 aspek (kualifikasi dan kecukupan, jenjang pendidikan, pendidikan profesi, dan sertifikasi kompetensi)	Perguruan tinggi dan/atau UPPS tidak memiliki rencana pengembangan dosen
		46	Upaya Pengembangan Tendik Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) UPPS merencanakan dan mengembangkan Tendik yang masuk dalam rencana pengembangan Tendik di perguruan tinggi secara konsisten meliputi kualifikasi dan kecukupan, jenjang pendidikan, pendidikan profesi, dan sertifikasi kompetensi	UPPS mengembangkan Tendik yang masuk rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) meliputi 2 dari 4 aspek (meliputi kualifikasi dan kecukupan, jenjang pendidikan, pendidikan profesi, dan sertifikasi kompetensi).	Perguruan tinggi dan/atau UPPS tidak memiliki rencana pengembangan tendik.
	Luaran	47	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan.	Tidak ada realisasi untuk investasi SDM, sarana maupun prasarana.

Kriteria	Sasaran Mutu	Nomor Indikator	Indikator	Penilaian (Skor)	
				1	0
		48	Kecukupan dana dan sarana prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, sarana dan prasarana, dan sebagian kecil pengembangan.	Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional.
		49	Tercapainya kualifikasi, kompetensi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	UPPS memiliki jumlah laboran yang kurang memadai terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi dan kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya.	UPPS tidak memiliki laboran.
		50	Persentase jabatan akademik DTSP (PDGBLKLAA)	PDGBLKLAA $\geq$ 60%	PDGBLKLAA < 60%
				NDGB = Jumlah DTSP yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. NDLK = Jumlah DTSP yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala. NDL = Jumlah DTSP yang memiliki jabatan akademik Lektor NDAA = Jumlah DTSP yang memiliki jabatan akademik Asisten Ahli NDTSP = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. PDGBLKLAA = ((NDGB + NDLK + NDL+NDAA) / NDTSP) x 100%	
		51	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP	RMD $\leq$ 40	RMD > 40
				RMD = Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. NDTSP = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. RMD = NM / NDTSP	
		52	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSP (EWMP)	12 $\leq$ EWMP $\leq$ 20	EWMP < 12 atau EWMP > 20

Kriteria	Sasaran Mutu	Nomor Indikator	Indikator	Penilaian (Skor)	
				1	0
				RK $\geq$ 1	RK < 1
	Dampak	53	Jumlah Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS.	RK = $((a \times N1) + (b \times N2) + (c \times N3)) / \text{NDTPS}$ Faktor: a = 3 , b = 2 , c = 1 N1 = Jumlah kerjasama pendidikan. N2 = Jumlah kerjasama penelitian. N3 = Jumlah kerjasama PkM. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.	
		54	Pengakuan eksternal atas kepakaran/prestasi/kinerja keilmuan DTPS	DTPS mendapatkan pengakuan kepakaran profesional baik secara individu maupun lembaga dari masyarakat, pemerintah dan industri berupa karya Dosen Tetap yang terekognisi/diterapkan.	DTPS tidak mendapat pengakuan kepakaran profesional baik secara individu maupun lembaga dari masyarakat, pemerintah dan industri berupa karya Dosen Tetap yang terekognisi/diterapkan.
Diferensiasi Misi	Masukan	55	UPPS dan program studi memiliki misi yang jelas, spesifik dan realistis yang sesuai dengan misi universitas dengan memenuhi aspek berikut: 1) Dilengkapi dengan visi dan tujuan yang terukur, jelas dan relevan dengan fokus misi yang ditetapkan 2) Didukung sumber daya yang memadai, dan 3) Menunjukkan daya saing/keunggulan dalam skala regional/nasional/internasional sesuai fokus misi.	UPPS dan program studi memiliki misi yang memenuhi 1 (satu) aspek	UPPS dan program studi memiliki misi yang belum memenuhi 1 (satu) aspek
		56	UPPS memiliki rencana strategis dan peta pengembangan institusi yang jelas, komprehensif dan relevan dengan misi dan pencapaian visinya yang ditunjukkan dengan aspek berikut: 1) Ketersediaan rencana pengembangan jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek. 2) Indikator dan target yang selaras dengan diferensiasi misi sesuai dengan fokus pengembangan yang ditetapkan (Pendidikan atau Penelitian dan atau PKM), terukur, dan disusun melalui benchmarking.	UPPS memiliki rencana strategis dan peta pengembangan institusi yang jelas, komprehensif dan relevan dengan misi dan pencapaian visinya yang ditunjukkan dengan aspek ketersediaan rencana pengembangan jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek.	UPPS tidak memiliki rencana strategis dan peta pengembangan institusi yang jelas, komprehensif dan relevan dengan misi dan pencapaian visi.

Kriteria	Sasaran Mutu	Nomor Indikator	Indikator	Penilaian (Skor)	
				1	0
			3) Perumusan strategi pencapaian yang sistematis dan komprehensif.		
	<b>Proses</b>	<b>57</b>	UPPS menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi program jangka pendek yang sesuai dengan indikator dalam renstra dan RPJP dengan melibatkan stakeholder (pemangku kepentingan)	UPPS menyusun program jangka pendek yang sesuai dengan indikator dalam renstra dan RPJP dengan melibatkan stakeholder (pemangku kepentingan) serta mengimplementasikan masukan-masukan dari pemangku kepentingan.	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum minim. Dokumentasi minim atau tidak menunjukkan keterlibatan aktif. Masukan dari pemangku kepentingan jarang diimplementasikan.
	<b>Luaran</b>	<b>58</b>	UPPS melaksanakan penilaian kesesuaian capaian tridharma terhadap diferensiasi misi perguruan tinggi yang mencakup aspek berikut: 1) Evaluasi keterlaksanaan misi perguruan tinggi setiap tahun; 2) Benchmarking capaian dengan pihak eksternal; 3) Pelaporan ketercapaian diferensiasi misi ke stakeholders; 4) Identifikasi perkembangan kebutuhan masyarakat/DUDIK untuk perbaikan strategi perguruan tinggi.	Terdapat bukti sahih bahwa UPPS telah melaksanakan penilaian kesesuaian misi UPPS yang mencakup 2 (dua) aspek	Tidak terdapat bukti sahih bahwa UPPS telah melaksanakan penilaian kesesuaian misi UPPS
	<b>Dampak</b>	<b>59</b>	UPPS mendapatkan pengakuan dan apresiasi terhadap keunggulan penyelenggaraan tridharma dari masyarakat/DUDIK	UPPS memiliki bukti sahih pengakuan dan apresiasi dari masyarakat/DUDIK terhadap keunggulannya, namun pengakuan belum mencakup keseluruhan bidang dalam tridharma.	UPPS tidak memiliki bukti sahih pengakuan dan apresiasi dari masyarakat/DUDIK terhadap keunggulannya.

Status Terakreditasi diberikan ketika PS telah memenuhi 80% indikator yang ditetapkan dengan ketentuan poin 2, 5, 22, dan 50 terpenuhi